

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas mengenai pengaruh ekspor, PMA dan inflasi terhadap cadangan devisa. Berikut ini dapat disimpulkan:

1. Secara parsial, ekspor dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan dalam jangka panjang ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.
2. Secara parsial, penanaman modal asing (PMA) dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan dalam jangka panjang PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.
3. Secara parsial, inflasi dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, dan dalam jangka panjang inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa.
4. Secara simultan, variabel ekspor, PMA dan inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cadangan devisa indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pemerintah

1. Dalam pembiayaan perdagangan internasional, cadangan devisa menunjukkan kekuatan ekonomi suatu negara, pembayaran utang negara dan kegiatan internasional lainnya. Maka pemerintah harus berupaya untuk meningkatkan kualitas ekspor salah satunya adalah melakukan hilirisasi yang dimana ekspor Indonesia masih didominasi oleh ekspor bahan mentah, tentu dengan adanya hilirisasi ini memberikan dampak yang baik agar kualitas dari ekspor bisa memiliki kualitas. Oleh karena itu, hilirisasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing ekspor. Dengan mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau jadi sebelum diekspor, Indonesia dapat meningkatkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada pasar global. Hilirisasi juga memungkinkan diversifikasi ekonomi dan penguatan industri manufaktur dalam negeri, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan fiskal, insentif investasi, serta pengembangan infrastruktur dan teknologi sangat diperlukan untuk mendorong proses hilirisasi ini.
2. Selain itu pemerintah juga dalam hal penanaman modal asing, pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dengan menyederhanakan regulasi dan memberikan kepastian hukum bagi investor, seperti mempercepat proses perizinan, memberikan kepastian hukum, dan

menjamin perlindungan investasi melalui peraturan yang transparan dan konsisten.

3. Terakhir adalah pemerintah sebagai pengendali kebijakan fiskal dan Bank Indonesia sebagai pengendali kebijakan moneter harus mengontrol dan menjaga kestabilan perekonomian Indonesia seperti inflasi. Dengan inflasi yang stabil maka cadangan devisa akan cenderung meningkat dikarenakan ekspor dapat lebih kompetitif di pasar internasional dan juga meningkatkan kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di dalam negeri.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan analisis yang lebih mendalam dan terperinci dengan menggunakan lebih banyak data dan periode waktu yang lebih lama agar penelitian ini bisa lebih baik kedepannya. Selain itu, diharapkan untuk memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi cadangan devisa selain variabel dalam penelitian ini.